

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PERUSAHAAN TAHUN 2015-2017 MENURUT  
PANDUAN STANDAR GRI  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
TAMBANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Carla  
2015130149**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**ANALYSIS CORPORATES SUSTAINABILITY  
REPORTING QUALITY FOR PERIOD OF 2015-2017  
BASED ON GRI STANDARD  
(CASE STUDY IN MINING SECTOR CORPORATES)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Carla**

**2015130149**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN  
TAHUN 2015-2017 MENURUT PANDUAN STANDAR GRI  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG)**

Oleh:

Carla

2015130149

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Carla  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 25 Januari 1997  
NPM : 2015130149  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN  
TAHUN 2015-2017 MENURUT PANDUAN STANDAR GRI  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:  
Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Pembuat pernyataan:



(Carla)

## ABSTRAK

Zaman dahulu, banyak perusahaan yang menutup mata atas kerusakan yang ditimbulkan dari kegiatan mereka. Perusahaan hanya berfokus pada keuntungan maksimal dengan biaya minimal. Hal ini tentu saja merusak lingkungan serta mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Tidak hanya pihak eksternal perusahaan saja yang terkena dampak negatif, pihak internal perusahaan juga akan mengalami kerugian dari kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan adalah kunci untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan dapat dianggap sama dengan persyaratan lain untuk pelaporan non-keuangan. Oleh karena itu, perusahaan tidak lagi diharapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line atau aspek ekonomi saja namun juga harus memperhatikan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan dengan menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative Standard* (GRI Standard) sebagai pedoman secara global.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *hypothetico-deductive method* untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis konten terhadap laporan keberlanjutan. Objek penelitian dalam penelitian adalah kualitas laporan keberlanjutan tahun 2015-2017 pada perusahaan industri tambang yang menjadi sampel. Penelitian ini mencoba menjabarkan kualitas dari laporan keberlanjutan yang telah disajikan perusahaan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang memiliki pembagian kategori yang sama yaitu sudah mengungkapkan tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu kualitas laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang juga memiliki kualitas yang baik karena sudah sesuai dengan standar GRI dan kualitasnya meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan prinsip isi pada tahun 2016 kualitas laporan keberlanjutan mengalami peningkatan sebesar 1,3% dan pada tahun 2017 sebesar 0,04%. Berdasarkan prinsip kualitas pada tahun 2016 tidak mengalami peningkatan atau sama dengan kualitas tahun sebelumnya namun pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,51%. Apabila berdasarkan prinsip isi dan prinsip kualitas pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,33% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,09%. Peningkatan kualitas laporan keberlanjutan tersebut memang tidak signifikan, hal ini dikarenakan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang pada tahun 2015 sudah termasuk tinggi dengan nilai persentase terendah adalah 88,48% oleh perusahaan Bukit Asam dan pada tahun 2017 dengan nilai persentase tertinggi adalah 100% oleh perusahaan Aneka Tambang, Vale Indonesia dan Indo Tambangraya Megah. Dari hasil penelitian disarankan kepada pihak perusahaan untuk memperhatikan kecocokan indeks GRI dengan laporan keberlanjutan dan memahami kembali prinsip isi dan prinsip kualitas. Kepada pembaca laporan keberlanjutan disarankan untuk membaca terlebih dahulu mengenai komponen-komponen yang disebutkan pada pedoman GRI.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keberlanjutan, Standar GRI.

## **ABSTRACT**

*In the past, many companies did not care about the damage caused by their company activities. The company only focus on maximizing the profits with minimum costs. These activities absolutely damaging the environment and disrupting people lives near the company. not only the external parties of the company is affected negatively, the internal parties of the company will also experience losses from business activities that are not socially and environmentally responsible.*

*Sustainability reporting is the key to communicate both sustainable performance and sustainable impact. Thus, sustainability reporting could be considered similar to other requirements for non-financial report. Therefore, the company is no longer expected to have responsibilities that are only focus on single bottom line or economic aspects. However, the company also need to give attention to the social (people) dan the environment (planet). Sustainability reporting is conducted by using specific guidelines issued by Global Reporting Initiative Standard (GRI Standard) that used as global guidelines.*

*The research was undertaken by employing hypotetico-deductive method to collect, analyze and present information systematically in order to provide clear description of the research project. Data collecting process was conducted through content analysis on sustainability reports. Meanwhile, sustaibility report quality of several sample companies in mining industries was determined as research object. This research attempted to elaborate the quality of each sustainability report sample.*

*The research findings show that sustainability reports of the mining industry companies has similarity that has revealed economic, social and environmental responsibilities. In addition, the quality of sustainability reports of mining industry companies has good quality because it is in accordance with GRI standard and the quality was increased each year. Based on the principle of content, the quality of sustainability reports has increased by 1.3% and 0.04% which in 2016 and 2017 respectively. Based on the principle of quality in 2016. the quality of sustainable reports has not increased or has the same percentage of quality as the previous year. However, the percentage has increased by 1.51% in 2017. Based on the principle of content and quality principles in 2016 has increased by 0.33% and in 2017 has increased by 1.09%. The quality improvement of sustainability reports was slighly increased. In addition, the quality of the sustainability report of the mining industry companies in 2015 was high with 88.48% as the lowest percentage by Bukit Asam corporation and in 2017 with the highest percentage was 100% by Aneka Tambang, Vale Indonesia and Indo Tambangraya Megah corporation. From the results of the study it is suggested to the company to pay attention to the compatibility of the GRI index with sustainability reports and to re-understand the content principles and quality principles. As for the readers of the sustainability report, they should first read about the components mentioned in the GRI guidelines.*

**Key Words:** *Sustainability Report Quality, GRI Standard .*



## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur sedalam-dalamnya kepada Tuhan YME., atas segala berkat dan anugerah yang diberikan-Nya selama proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2015-2017 Menurut Panduan GRI Standar (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Tambang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan selama proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moriil dan materiil kepada peneliti, khususnya kepada :

1. Theresia Tini Susianti selaku ibu penulis yang melahirkan dan membesarkan penulis dengan segala kesabaran, doa dan pengalaman yang selalu diajarkan dan dibagikan. Terima kasih atas kerja keras dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Lukman Darmadi selaku bapak penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan ilmu mengenai kehidupan. Terima kasih atas kerja keras dan kasih sayang yang selalu diberikan tak henti-hentinya kepada penulis.
3. Bernard Rainer selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan kelucuan yang menghibur penulis selama pembuatan skripsi.
4. Recca Li selaku teman, sahabat dan keluarga yang selalu mendampingi dan memberikan semangat serta kesediaannya membantu selama 24jam sehingga penulis tetap waras dalam menjalani hari dan tanggung jawab penulis.
5. Dr . Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA., dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan saran perbaikan dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Maafkan penulis karena sempat menghilang dan datang bimbingan dengan materi yang banyak sekaligus. Terima kasih atas waktu luang dan kesabaran yang ibu berikan.
6. Teman-teman seperjuangan kuliah penulis yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah saling mendukung dan mengisi cerita selama perkuliahan penulis.

Bandung, 12 Desember 2019

Carla

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	7
2.1.1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	7
2.1.2. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	9
2.2. Pelaporan Keberlanjutan .....	9
2.3. Panduan <i>Global Reporting Standard</i> .....	11
2.3.1. Prinsip – Prinsip Pelaporan.....	11
2.3.3. Prinsip Kualitas Untuk Menentukan Kualitas Laporan .....	14
2.4. Perbandingan antara <i>GRI G4</i> dan <i>GRI Standard</i> .....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Objek Penelitian .....	24
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	30
BAB 4 PEMBAHASAN.....	44
4.1. Laporan Keberlanjutan Tahun 2015-2017 Pada Perusahaan di Industri Tambang .....	44
4.1.1. Kaltim Prima Coal .....	44
4.1.1.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	44
4.1.1.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	46
4.1.1.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	48
4.1.2. Bukit Asam Tbk .....	50
4.1.2.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	50
4.1.2.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	52
4.1.2.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	54
4.1.3. Aneka Tambang Tbk.....	55
4.1.3.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	55



4.1.3.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	57
4.1.3.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	59
4.1.4. Petrosea Tbk.....	61
4.1.4.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	61
4.1.4.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	63
4.1.4.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	64
4.1.5. Vale Indonesia Tbk.....	65
4.1.5.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	65
4.1.5.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	67
4.1.5.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	68
4.1.6. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	69
4.1.6.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	69
4.1.6.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	73
4.1.6.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	73
4.1.7. Indika Energy Tbk.....	74
4.1.7.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	74
4.1.7.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	77
4.1.7.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	78
4.1.8. AKR Corporindo Tbk.....	80
4.1.8.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	80
4.1.8.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	83
4.1.8.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	84
4.1.9. Agincourt Resources.....	84
4.1.9.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	84
4.1.9.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	88
4.1.9.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	89
4.2. Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Ketentuan Prinsip Isi.....	90
4.2.1. Kaltim Prima Coal.....	90
4.2.1.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	90
4.2.1.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	92
4.2.1.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	94
4.2.1.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi.....	96
4.2.2. Bukit Asam Tbk.....	96
4.2.2.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	96
4.2.2.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	98
4.2.2.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	100
4.2.2.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi.....	102
4.2.3. Aneka Tambang Tbk.....	102
4.2.3.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	102
4.2.3.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	104

4.2.3.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	106
4.2.2.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	108
4.2.4. Petrosea Tbk.....	108
4.2.4.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	108
4.2.4.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	110
4.2.4.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	112
4.2.4.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	114
4.2.5. Vale Indonesia Tbk .....	114
4.2.5.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	114
4.2.5.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	116
4.2.5.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	118
4.2.5.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	120
4.2.6. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	120
4.2.6.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	120
4.2.6.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	122
4.2.6.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	124
4.2.6.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	125
4.2.7. Indika Energy Tbk .....	126
4.2.7.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	126
4.2.7.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	128
4.2.7.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	130
4.2.7.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	131
4.2.8. AKR Corporindo Tbk .....	132
4.2.8.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	132
4.2.8.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	134
4.2.8.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	136
4.2.8.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	137
4.2.9. Agincourt Resources .....	138
4.2.9.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	138
4.2.9.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	140
4.2.9.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	141

4.2.9.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Isi .....	143
4.3. Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Ketentuan Prinsip Kualitas .....	144
4.3.1. Kaltim Prima Coal .....	144
4.3.1.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	144
4.3.1.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	146
4.3.1.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	148
4.3.1.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	151
4.3.2. Bukit Asam Tbk .....	151
4.3.2.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	151
4.3.2.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	153
4.3.2.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	155
4.3.2.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	158
4.3.3. Aneka Tambang Tbk .....	158
4.3.3.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	158
4.3.3.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	160
4.3.3.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	163
4.3.3.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	164
4.3.4. Petrosea Tbk .....	166
4.3.4.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	166
4.3.4.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	168
4.3.4.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	170
4.3.4.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	172
4.3.5. Vale Indonesia Tbk .....	172
4.3.5.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	172
4.3.5.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	175
4.3.5.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	177
4.3.5.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	179
4.3.6. Indo Tambangraya Megah Tbk .....	180
4.3.6.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	180
4.3.6.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	182
4.3.6.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	184

4.3.6.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	186
4.3.7. Indika Enery Tbk .....	187
4.3.7.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	187
4.3.7.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	189
4.3.7.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	191
4.3.7.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	194
4.3.8. AKR Corporindo Tbk .....	194
4.3.8.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	194
4.3.8.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	196
4.3.8.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	198
4.3.8.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	201
4.3.9. Agincourt Resources .....	201
4.3.9.1. Laporan Keberlanjutan 2015 .....	201
4.3.9.2. Laporan Keberlanjutan 2016 .....	203
4.3.9.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	205
4.3.9.4. Hasil Perhitungan Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Secara Keseluruhan Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	208
4.4. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Berdasarkan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas .....	208
4.4.1. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2015, 2016 dan 2017 Berdasarkan Prinsip Isi .....	208
4.4.1.1. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2015 Berdasarkan Prinsip Isi .....	209
4.4.1.2. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2016 Berdasarkan Prinsip Isi .....	209
4.4.1.3. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2017 Berdasarkan Prinsip Isi .....	209
4.4.1.4. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2015-2107 Berdasarkan Prinsip Isi .....	210
4.4.2. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2015, 2016 dan 2017 Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	211
4.4.2.1. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2015 Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	211

4.4.2.2. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2016 Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	211
4.4.2.3. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2017 Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	212
4.4.2.4. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2015-2107 Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	212
4.4.3. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2015, 2016 dan 2017 Berdasarkan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas ....	213
4.4.3.1. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2015 Berdasarkan Prinsip	
5.1. Kesimpulan Isi dan Prinsip Kualitas .....	213
4.4.3.2. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2016 Berdasarkan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas .....	213
4.4.3.3. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2017 Berdasarkan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas .....	214
4.4.3.4. Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang Tahun 2015-2107 Berdasarkan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas .....	214
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	216
216	
5.2. Saran.....	218
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2	Perbandingan antara <i>GRI G4</i> dan <i>GRI Standard</i> .....	17
Tabel 3.1.	Nama Perusahaan.....	25
Tabel 3.2.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan .....	32
Tabel 3.3.	Konteks Keberlanjutan .....	34
Tabel 3.4.	Materialitas .....	35
Tabel 3.5.	Kelengkapan .....	38
Tabel 3.6.	Akurasi.....	39
Tabel 3.7.	Keseimbangan.....	40
Tabel 3.8.	Kejelasan.....	41
Tabel 3.9.	Keterbandingan.....	42
Tabel 3.10.	Keandalan .....	43
Tabel 3.11.	Ketepatan Waktu.....	44
Tabel 4.1.	Skor Prinsip Isi Kaltim Prima Coal berdasarkan Pengujian Standar GRI	97
Tabel 4.2.	Skor Prinsip Isi Bukit Asam Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI ..	103
Tabel 4.3.	Skor Prinsip Isi Aneka Tambang Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	109
Tabel 4.4.	Skor Prinsip Isi Petrosea Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	115
Tabel 4.5.	Skor Prinsip Isi Vale Indonesia Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	121
Tabel 4.6.	Skor Prinsip Isi Indo Tambangraya Megah Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	127
Tabel 4.7.	Skor Prinsip Isi Indika Energy Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI	133
Tabel 4.8.	Skor Prinsip Isi AKR Corporindo Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	139
Tabel 4.9.	Skor Prinsip Isi Agincourt Resources berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	144
Tabel 4.10.	Skor Prinsip Kualitas Kaltim Prima Coal berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	152
Tabel 4.11.	Skor Prinsip Kualitas Bukit Asam Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	159
Tabel 4.12.	Skor Prinsip Kualitas Aneka Tambang Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	166
Tabel 4.13.	Skor Prinsip Kualitas Petrosea Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI	173
Tabel 4.14.	Skor Prinsip Kualitas Vale Indonsia Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI .....	180

Tabel 4.15. Skor Prinsip Kualitas Indo Tambangraya Megah Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	188
Tabel 4.16. Skor Prinsip Kualitas Indika Energy Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	195
Tabel 4.17. Skor Prinsip Kualitas AKR Corporindo Tbk berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	202
Tabel 4.18. Skor Prinsip Kualitas Agincourt Resources berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	209
Tabel 4.19. Nilai Persentase Prinsip Isi berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	211
Tabel 4.20. Nilai Persentase Prinsip Kualitas berdasarkan Pengujian Standar GRI	213
Tabel 4.21 Nilai Persentase Gabungan Prinsip Kualitas dan Prinsip Isi berdasarkan Pengujian Standar GRI.....	215



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengolahan Data Petrosea Tbk
- Lampiran 2 Pengolahan Data Antam Tbk
- Lampiran 3 Pengolahan Data Bukit Asam Tbk
- Lampiran 4 Pengolahan Data Indika Energy Tbk
- Lampiran 5 Pengolahan Data Kaltim Prima Coal
- Lampiran 6 Pengolahan Data Agincourt Resources
- Lampiran 7 Pengolahan Data AKR Corporindo Tbk
- Lampiran 8 Pengolahan Data ITM Tbk
- Lampiran 9 Pengolahan Data Vale Tbk
- Lampiran 10 Nilai Tertinggi Keseluruhan 2015
- Lampiran 11 Nilai Tertinggi Keseluruhan 2016
- Lampiran 12 Nilai Tertinggi Keseluruhan 2017
- Lampiran 13 Nilai Tertinggi Prinsip Isi 2015
- Lampiran 14 Nilai Tertinggi Prinsip Isi 2016
- Lampiran 15 Nilai Tertinggi Prinsip Isi 2017
- Lampiran 16 Nilai Tertinggi Prinsip Kualitas 2015
- Lampiran 17 Nilai Tertinggi Prinsip Kualitas 2016
- Lampiran 18 Nilai Tertinggi Prinsip Kualitas 2017

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan juga merupakan anggota forum G20 ekonomi utama, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia telah menjadi pasar yang menarik bagi banyak perusahaan multinasional diikuti dengan semakin banyaknya perusahaan lokal. Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mencari keuntungan saja tapi juga menjadikan isu keberlanjutan perusahaan sebagai hal yang penting.

Zaman dahulu, banyak perusahaan yang menutup mata atas kerusakan yang ditimbulkan dari kegiatan mereka. Perusahaan hanya berfokus pada keuntungan maksimal dengan biaya minimal. Contohnya perusahaan dengan hasil produk yang tidak ramah lingkungan dan membuang limbah sembarangan supaya biaya menjadi lebih kecil. Hal ini tentu saja merusak lingkungan serta mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Tidak hanya pihak eksternal perusahaan saja yang terkena dampak negatif, pihak internal perusahaan juga akan mengalami kerugian dari kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.

Masyarakat akan menuntut perusahaan atas kerugian yang dialami dan juga melarang bahkan memberhentikan kegiatan operasi perusahaan. Isu keberlanjutan ini bisa menyebabkan perusahaan ditutup dan tentunya akan mengganggu perekonomian Indonesia. Apabila perusahaan memperhatikan isu keberlanjutan maka manfaat akan bisa didapatkan oleh kedua pihak eksternal maupun internal. Dengan lingkungan perusahaan yang sehat, kehidupan masyarakat sekitar menjadi lebih baik, dan kondisi perekonomian Indonesia akan meningkat.

Perusahaan mencakup koordinasi semua komunikasi internal dan eksternal untuk semua pemangku kepentingan perusahaan dikutip oleh (Pollach, Johansen, Nielsen & Thomsen, 2012). Komunikasi yang baik diperlukan oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Hal ini tentunya dapat

meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kesadaran atas tuntutan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap produk dan layanan yang bertanggung jawab atas lingkungan dan sosial, tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, maka banyak kegiatan bisnis saat ini tidak hanya melaporkan kegiatan keuangan saja tapi juga melaporkan program tanggung jawab sosial mereka dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Salah satu industri yang kegiatannya banyak merusak lingkungan baik kerusakan sementara maupun kerusakan permanen adalah industri tambang. Penggalan logam dan mineral dan dampak terhadap kesehatan manusia telah dibicarakan di berbagai tempat sejak Earth Summit tahun 1992. Dalam prosesnya kegiatan pertambangan dibutuhkan pembukaan lahan yang luas, hasil limbah yang banyak, air asam tambang yang dihasilkan di beberapa area tambang juga mengganggu kualitas air dan kehidupan flora fauna sekitar tambang, dan bahan kimia yang digunakan juga menghasilkan banyak polusi terhadap lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007). *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pihak yang terlibat maupun terkena dampak baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas perusahaan dengan memberi perhatian yang lebih kepada pihak-pihak tersebut

Oleh karena itu, pelaporan keberlanjutan perusahaan industri tambang wajib dilakukan dan diharapkan pihak manajemen menanggapi dengan serius mengenai kualitas dan konten dari informasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan karena akan berpengaruh terhadap nama baik perusahaan. Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola organisasi kemudian menetapkan tujuan dan mengelola perubahan secara lebih efektif (*Global Reporting Initiative*, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017. Perusahaan tersebut antara lain PT.Kaltim Prima Coal, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Petrosea Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Indika Energy Tbk, PT. AKR Corporation Tbk, dan PT. Agincourt Resources.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mngetahui kualitas informasi dari laporan keberlanjutan beberapa perusahaan industri tambang dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan yang terdapat pada perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017 ?
2. Bagaimana kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip isi yang terdapat dalam GRI Standar ?
3. Bagaimana kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip kualitas yang terdapat dalam GRI Standar ?
4. Bagaimana perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip isi dan prinsip kualitas yang terdapat dalam GRI Standar ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran mengenai pelaporan keberlanjutan industri tambang tahun 2015 sampai 2017.
2. Mengetahui kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip isi yang terdapat dalam GRI Standar.

3. Mengetahui kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip kualitas yang terdapat dalam GRI Standar.
4. Mengetahui perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan pada industri tambang tiap tahun berdasarkan ketentuan prinsip isi dan prinsip kualitas yang terdapat dalam GRI Standar.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis

Sebagai sarana penulis dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat dalam masa perkuliahan di bidang akuntansi. Penelitian ini juga menambah wawasan penulis mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya topik laporan keberlanjutan terlebih mengenai kualitas informasi dari pelaporan keberlanjutan.

2. Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang mengenai topik laporan keberlanjutan.

3. Dunia Praktek

Sebagai sumber informasi untuk perusahaan yang akan turut serta dalam mengaplikasikan laporan keberlanjutan. Serta sebagai gambaran mengenai laporan keberlanjutan yang terdapat di perusahaan-perusahaan industri tambang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Saat ini, pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, sudah tidak menjadi relevan lagi. Eipstein dan Freedman (1994) menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Maka dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara

sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* menjabarkan pengertian CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikutan komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka memperbaiki kualitas hidup (Rahman, 2009). *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga merupakan strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya.

*Sustainability reporting* merupakan pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada stakeholder internal maupun eksternal. *Sustainability Report / Laporan keberlanjutan* merupakan sinonim atau istilah lain yang menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial, (*triple bottom line*), laporan pertanggungjawaban perusahaan, GRI Reports (2006).

Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila korporasi juga turut memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, perusahaan tidak lagi diharapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* atau aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi financial-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Di Indonesia seperti yang sudah diketahui beberapa kasus yang muncul di berita nasional mengenai kegiatan usaha yang menyebabkan kerusakan besar pada lingkungan dan sudah merugikan kehidupan masyarakat sekitar seperti PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa Timur, Newmont Minahasa Raya di Buyat, Sulawesi, PT. Freeport di Irian Jaya. Hal ini tentu saja membuka mata para pemangku kepentingan yang terkait bahwa tanggung jawab keberlanjutan perusahaan terhadap sosial dan lingkungan menjadi wajib, maka dari itu penting bagi perusahaan

menerbitkan *sustainability report* terutama bagi industri tambang yang kegiatannya banyak memberikan dampak pada lingkungan alam.

Sampai dengan akhir tahun 2016, terdapat 49 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah menerbitkan laporan keberlanjutan dan hampir sebagian besar menggunakan standar pengungkapan *Global Reporting Index* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Meskipun semakin banyak perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan setiap tahunnya, hal tersebut belum bisa menjamin bahwa kualitas informasi dari laporan keberlanjutan yang dibuat menggambarkan kepedulian terhadap faktor selain ekonomi (*profit*) dari perusahaan. Kenaikan jumlah laporan keberlanjutan seharusnya juga diikuti dengan meningkatnya kualitas laporan keberlanjutan yang merupakan kepedulian perusahaan terhadap sosial dan lingkungan.

Awalnya yang membuat laporan keberlanjutan didominasi oleh perusahaan dari sektor tambang. Sekarang ini yang membuat laporan tersebut sudah bervariasi (SWA, 2017). Oleh karena itu, sektor tambang harus lebih dapat menyakinkan para pemangku kepentingan dari tiap perusahaan dengan membuat laporan keberlanjutan dengan kualitas jauh diatas perusahaan sektor lainnya. Dengan kualitas yang jauh diatas, tentunya akan meningkatkan citra perusahaan atau nama baik perusahaan bagi berbagai pemangku kepentingan yang tentunya akan memberikan manfaat yang keberlanjutan bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2015-2017 Menurut Panduan GRI Standar (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Tambang)”**.